

PENINGKATAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN BERBASIS POTENSI DESA

I.N Sukajaya¹, Puja Astawa², Gde Suweken³

^{1 2 3} Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Pendidikan Matematika

Email:nyoman.sukajaya@undiksha.ac.id)

ABSTRACT

The Entrepreneurship capacity building has been carried out in Kayuputih Village through community service program of Desa Binaan scheme in 2023. The Programs carried out are including: education and training on the production of food using cassava as it's ingredient, education and training on the production of bamboo crafts, branding food products and bamboo crafts, and mentoring reading, writing, and numeracy literacy for kindergarten, elementary and middle school students. The participant targets for this activity include: housewives, young generations, and students. The implementation of program involves partners from local entrepreneurship, Mai Kubu bamboo craft entrepreneur from Tigawasa village, Dinas Koperasi Perdagangan, Perindustrian dan UKM Buleleng, Taman Bacaan Saraswati, TCG, BSC and village officials. Evaluation toward the program implementation is gathered out through questionnaires. The evaluation results show that the participants gained knowledge and skills in producing food made from casava, bamboo crafts that are useful for daily life, acquired knowledge related to obtaining business permits, and increased students' calistung literacy. The experts was also assessed as having adequate knowledge and skills, and there was confidence from the target participants in maintaining the sustainability of village potential empowerment by utilizing services at the Buleleng PLUT office..

Keywords: *kayuputih, casava chips, bamboo handicraft, Taman Bacaan Saraswati, TCG, BSC*

ABSTRAK

Peningkatan kapasitas kewirausahaan telah dilakukan di Desa Kayuputih melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat skim desa binaan tahun 2023. Program yang dilakukan meliputi: edukasi dan diklat produksi olahan makanan berbahan dasar singkong, edukasi dan diklat produksi kerajinan bambu, branding produk olahan makanan dan kerajinan bambu, serta pendampingan keterampilan berhitung bagi siswa TK, SD, dan SMP. Khalayak sasaran pada kegiatan ini meliputi: ibu-ibu PKK, sekeha teruna, dan siswa. Pelaksana program melibatkan mitra dari pelaku usaha olahan makanan desa setempat, pelaku usaha kerajinan bambu Mai Kubu desa Tigawasa, Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi UKM Buleleng, Taman Bacaan Saraswati, TCG, BSC dan perangkat desa. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa khalayak sasaran memperoleh pengetahuan dan keterampilan memproduksi olahan makanan berbahan potensi desa, kerajinan anyaman bambu yang berguna bagi kehidupan sehari-hari, diperolehnya pengetahuan terkait pengurusan ijin berusaha, serta peningkatan literasi calistung siswa. Nara sumber juga dinilai memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, serta ada keyakinan khalayak sasaran menjaga keberlangsungan pemberdayaan potensi desa memanfaatkan pelayanan di kantor PLUT Buleleng.

Kata kunci: *kayuputih, keripik singkong, anyaman bambu, Taman Bacaan Saraswati, TCG, BSC*

PENDAHULUAN

Desa Kayuputih terletak di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Desa ini berjarak kurang lebih 15 km dari Ibu Kota Kecamatan dan 13 km dari Ibu Kota Kabupaten Buleleng. Desa yang mewilayahinya enam dusun (Bhuanasari, Ka-yuputih, Melaka, Panti, Panti R, dan Sina-lud) ini memiliki topografi dataran tinggi, terletak di antara ketinggian 400 sampai 550 meter di atas

permukaan laut. Luas wilayah desa mencapai 383.165 Ha/m². Warga yang bermukim di desa Kayuputih terdiri dari 1.902 KK dengan jumlah pen-duduk 5.667 jiwa yang terdiri dari 2.678 orang laki-laki dan 2.989 orang perempuan-an. Di balik kondisi penduduk dengan jenjang pendidikan yang cenderung masih rendah; desa Kayuputih memiliki potensi sumber daya alam perkebunan yang me-limpah seperti cengkeh, kopi, enau, kelapa,

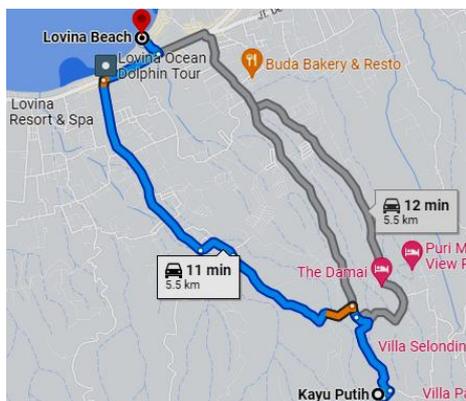
pisang, ketela, talas, dan bambu (Gambar 1. (a) dan (b)). Sumber daya alam ini po-tensi diolah untuk dijadikan produk ma-kanan atau kerajinan. Pangsa pasar dari produk makanan atau kerajinan ini adalah DTW Lovina (Gambar 1. (c)) yang dapat ditempuh dalam waktu 11 menit dari pusat desa. Pangsa pasar lainnya adalah vila-vila yang berdiri cukup banyak di wilayah desa Kayuputih (Gambar 1. (d)).



(a)



(b)



(a)



(b)

Gambar 1. Potensi sumber daya alam desa Kayuputih

Sumber daya alam yang melimpah potensi meningkatkan pendapatan rata-rata pendu-duk. Hanya saja pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh penduduk belum maksimal. Solusi terhadap kondisi ini su-dah pernah diupayakan melalui hibah PPK Ormawa HMJ Matematika tahun 2023 dengan melatih keterampilan kelompok PKK dan sekeha teruna-teruni di Desa Kayuputih mengolah ketela pohon menjadi kripik singkong. Demikian pula halnya dengan produksi kerajinan dari bahan bam-bu. Untuk aspek pendidikan; di desa Kayu-putih sudah terdapat sebuah komunitas belajar yang bernama Taman Bacaan Sa-raswati. Taman bacaan Saraswati sudah bersinergi dengan divisi penalaran Orma-wa HMJ Matematika dan komunitas *Bu-leleng Social Community* (BSC) dalam menjaga kesinambungan pelaksanaan pem-belajaran. Gambar 3 menunjukkan kegiat-an yang telah dilakukan Ormawa HMJ Matematika bersinergi dengan PKK dan seka-ha teruna-teruni desa Kayuputih.





Gambar 3. Sinergi Ormawa HMJ Mate-matika dengan PPK dan Sekaha Teruna

Hasil evaluasi HMJ Matematika, tim monitoring Undiksha, masyarakat desa Kayuputih, serta tim asesor dari Belmawa merekomendasikan bahwa solusi yang sudah diimplementasikan dalam upaya mengatasi permasalahan dinilai sudah tepat. Saran yang diberikan adalah programnya tetap dilanjutkan. Bertolak dari permasalahan yang ada di desa Kayuputih, rencana pengembangan desa, potensi desa, jejaring dengan pemerintah daerah dan rasa kepedulian dari tim pengusul maka tim mengusulkan tindak lanjut kegiatan bina desa di desa Kayuputih dengan fokus kegiatan pada aspek:

- a. memfasilitasi kelompok PKK dan sekeha teruna teruni yang bergabung dalam kelompok pengerajin dengan Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi UKM Buleleng berkaitan dengan pengembangan varian produk dan bahan bakunya, serta pengurusan ijin produksi sehingga produk olahan makanan bisa dipasarkan melalui pangsa pasar yang lebih luas,
- b. berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan keragaman desain dan fungsi anyaman bambu bekerjasama dengan komunitas "Mai Kubu" dari desa Tigawasa, dan
- c. pendampingan pembelajaran pada taman bacaan saraswati khususnya dalam pendampingan instruktur dalam mengemas kurikulum pembelajaran Calistung

melibatkan komunitas taman cerdas ganesha (TCG) dan BSC.

METODE

Pelaksanaan PkM Hibah Bina Desa di desa kayuputih menerapkan metode PLA (*Participatory Learning and Action*) yakni mengajak masyarakat menggali dan berbagi pengetahuan untuk konteks bahan pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan tindakan untuk membawa perubahan ke arah positif, dan memperbaiki kualitas hidup secara personal maupun lingkungan. Secara operasional pelaksanaan program meliputi: (1) tahap sosialisasi yang dilaksanakan ke masyarakat sasaran untuk menyampaikan program dan bersama-sama menggali sumber daya desa yang potensi dikembangkan sebagai tindak lanjut dari PPK Ormawa atau kegiatan sejenis lainnya. Kegiatan melibatkan perangkat desa, sekeha teruna-teruni, kelompok PKK, kelompok mitra, dan tim PkM. Kegiatan ini untuk membangun kesadaran, komitmen, dan program aksi yang berkaitan dengan potensi unggul sumber daya manusia dan alam, potensi usaha, usaha produk makanan dan kerajinan bambu, serta peningkatan kualitas pendidikan; (2) tahap penyusunan program yang meliputi kurikulum yang berkaitan dengan produktivitas produk makanan (kripik), desain kerajinan bambu, dan pembelajaran Calistung di taman bacaan Saraswati. Penyusunan program selalu melibatkan pihak-pihak terkait serta menjadikan capaian kegiatan sebelumnya sebagai tolok ukur sehingga terwujud kesinambungan program yang dirancang; (3) Tahap implementasi yang merupakan tahap membangun kompetensi dalam usaha produk makanan, kerajinan bambu, dan pembelajaran Calistung. Pembangunan kompetensi produk makanan dan kerajinan bambu dilakukan melalui sarasehan dari mitra dilanjutkan dengan pendidikan dan latihan (Diklat). Untuk program pembelajaran dilakukan pendampingan perangkat pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan praktik lapangan; (4) Tahap pendamping dan pemantauan (monev) yang dilakukan untuk melakukan perbaikan dini pelaksanaan program serta mengukur ketercapaian tujuan yang sudah ditetapkan; (5) Tahap pelembagaan kelompok usaha produk makanan dan

kerajinan bambu untuk bergabung ke dalam UKM hasil binaan serta tenaga instruktur yang ditetapkan sebagai pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran Calistung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Kayuputih sudah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pro-gram. Keberhasilan pelaksanaan program tidak terlepas dari peran aktif semua kom-ponen organisasi pelaksana yakni tim pe-laksana PkM, masyarakat sasaran, perang-kat Desa Kayuputih, serta mitra sesuai rancangan deskripsi tugas masing-masing. Program dilaksanakan di dua lokasi yakni: (1) Kantor Perbekel Desa Kayuputih dan (2) Taman Bacaan Saraswati. Program yang dilaksanakan di Kantor Perbekel meliputi kegiatan: edukasi ragam produksi dan ba--han baku produk makanan, diklat produksi produk makanan, edukasi ragam desain dan fungsi anyaman bambu, diklat produksi anyaman bambu, dan branding produk makanan dan anyaman bambu untuk memperoleh ijin berusaha. Di Taman Baca-an Saraswati dilaksanakan satu program yakni Pendampingan pembelajaran calis-tung bagi siswa TK, SD, dan SMP. Program edukasi dan diklat produksi olahan makanan dilakukan sebanyak 3 kali meli-ibatkan mitra seorang praktisi produk olahan makanan dari Desa setempat. Program edukasi dan diklat anyaman bambu juga dilakukan dalam frekuensi yang sama meli-ibatkan mitra seorang praktisi dari Mai Kubu. Kedua program ini menyasar kepada ibu-ibu PKK dan sekeha teruna teruni di Desa kayuputih. Branding produk makanan dan anyaman bambu dilakukan sekali da-lam bentuk sosialisasi dengan nara sumber dari Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng. Pro-gram pendampingan calistung di Taman Bacaan Saraswati menggandeng divisi pe-nalaran dari HMJ Matematika yang berga-bung dalam organisasi TCG. Program pen-dampingan ini juga mendapat dukungan dari BSC.

Edukasi dan diklat olahan makanan difo-kuskan pada dua produk makanan yaitu keripik singkong dan jajanan bali. Olahan keripik singkong divariasikan berdasarkan rasa sambalnya yakni sambal pedas dan super pedas. Dokumentasi untuk edukasi dan diklat olahan keripik singkong ditun-jukkan pada

Gambar 4. Jenis olahan jajanan bali yang diproduksi adalah jajanan abug dan pulung ubi (Gambar 5).



Gambar 3 Edukasi dan diklat Olahan Keripik Singkong

Untuk produk anyaman bambu, produksi diarahkan pada pembuatan kerajinan yang mendu-kung budaya bali yakni alat membawa kwangen dan sejenis tamas dari bambu. Pemilihan jenis produk anyaman bambu ini diharapkan menun-jang program pemerintah yang mengurangi pe-makaian plastik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga sejalan dengan arahan Gubernur Bali yang

menghimbau masyarakat tidak me makai plastik ketika membawa kelengkapan persembahyangan ke pura (Gambar 5).



Gambar 4 Produk olahan jajanan bali

Di akhir dari kegiatan edukasi dan diklat olahan keripik singkong maupun anyaman bambu; tim melaksanakan program branding produk. Kegi-atan ini diawali dengan sosialisasi perolehan ijin usaha dari nara sumber berkompeten Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng. Paparan meliputi prosedur administrasi untuk memiliki ijin berusaha, keuntungan yang dapat diperoleh bagi pelaku yang sudah memiliki ijin berusaha, hambatan-hambatan yang sering diutarakan pelaku usaha. Di akhir paparan; beliau mengundang pelaku usaha dari Desa Kayuputih untuk sering datang ke kantor pusat layanan usaha terpadu (PLUT) kabupaten buleleng.



Gambar 5. Program Edukasi dan diklat serta produk anyaman bambu

Program pendampingan keterampilan calistung fokusnya adalah mempertahankan kesinambungan program yang sesungguhnya sudah ada sinergi antara Taman Bacaan Saraswati, TCG, dan BSC. Taman Bacaan Saraswati merupakan organisasi sosial non-profit yang kegiatannya utamanya pada pendidikan generasi muda di Desa Kayuputih yang sekaligus menyediakan tempat

pelaksanaan pendampingan. BSC juga merupakan organisasi sosial non-profit yang berperan mendukung pendanaan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendampingan. Sedangkan TCG yang merupakan salah satu divisi dari Or--mawa HMJ Matematika di bawah divisi penalaran berperan menyiapkan sumber daya yang melaksanakan program pendampingan. Tugas tim adalah menyiapkan kurikulum, mengelola pembelajaran, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendampingan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sekali dalam seminggu di hari Minggu dari pukul 08.00-09.30 Wita.



Gambar 6. Pendampingan keterampilan calistung di Taman Bacaan Saraswati

SIMPULAN

Pelaksanaan PkM dengan skim Desa Bina-an di Desa Kayuputih sudah terlaksana dengan baik serta mendapat dukungan dari semua organisasi pelaksana. Organisasi pelaksana yang terlibat meliputi: tim PkM Undiksha, Ibu-ibu PKK dan sekeha teruna, perangkat pemerintah desa, Mai Kubu, Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng, Taman Bacaan Saraswati, TCG, dan BSC. Program yang diimplementasikan meliputi: edukasi dan diklat produk olahan makanan keripik singkong dan jajanan bali, edukasi dan diklat kerajinan anyaman bambu, branding produk olahan makanan dan kerajinan bambu, serta pendampingan calistung. Evaluasi terhadap pelaksanaan yang diperoleh dari khalayak sasaran menyatakan bahwa program yang dilakukan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam membangun Desa Kayuputih, mendapat dukungan bagus dari perangkat desa sehingga sangat potensi dijaga keberlanjutannya. Berkaitan dengan hasil evaluasi yang diperoleh disarankan kepada lembaga Undiksha terus menjalin kerjasama dengan menindaklanjuti MoA yang sudah terbentuk antara Undiksha dengan Desa Kayuputih.

DAFTAR RUJUKAN

- Eze, J, F. (2010). Introduction to entrepreneurship. Abuja: Supreme Command International Ltd.
- Gosling, L and Edwards, M (2003). Tool-kits: A practical guide to assessment, monitoring, review and evaluation. Second edition. Save the Children, UK.
- Hana Masita, n.d, 10 Tips Menumbuhkan Jiwa Wirausaha, <https://dosenpsikologi.com/tips-menumbuhkan-jiwa-wirausaha>, diakses tanggal 12 Maret 2023.
- Hisrich, R. D. (1996). Entrepreneurship and intrapreneurship: methods of creating new companies that have an impact on the economic renaissance of an area, in entrepreneurship, intrapreneurship and venture capital, Robert Hisrich (ed.), M.A. Lexington Books. Ibadan: UPL

- Ikkal Arbi, 2022, Menumbuhkan jiwa wira-usaha muda yang mandiri dan menjadi entrepreneur yang unggul mampu berkompetisi siswa-siswi SMK Raflesia, Universitas Persada Indonesia.
- Inegbenebor, A. G. (1989). Entrepreneur-ship, in foundations of business administration. Ejiofor, P. (ed.). Onitsha, Nigeria: Africa-FEB publishers Ltd.
- McConnell, R. R. (1981). Economics (5th ed.), New York: McGraw Hill Book Company. Eze J.F, Nwali A.C, 2012, Capacity Building For Entrepreneurship Education: The Challenge For The Developing Nations, American Journal Of Business Education– July/August 2012 Volume 5, Number 4. Page 401-408.
- Napier A. and Simister N., 2017, Participatory Learning and Action (PLA), <https://www.intrac.org/wpcms/wp-content/uploads/2017/01/Participatory-learning-and-action.pdf>
- Olagunju, Y. A. (2008). Entrepreneurship and small-scale business enterprises development in Nigeria.